

BAB V

KESIMPULAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, maka dapat diperoleh kesimpulan terkait pemberdayaan perempuan melalui pelatihan kesenian angklung pada kelompok PKK Bunda Lestari, Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan karena keinginan organisasi PKK untuk memberikan kontribusi kepada para perempuan di desa Gondosari, dengan itu mengadakan kegiatan rutin pelatihan angklung dengan harapan dapat memberdayakan perempuan melalui pelestarian alat musik tradisional yang dapat menghasilkan pendapat mandiri sehingga mampu membantu memenuhi kebutuhannya.

1. Pemberdayaan perempuan melalui pelatihan angklung ini terdapat 5 tahapan yaitu; (1) Sosialisasi, anggota diberikan arahan guna menarik minat dalam ikut serta pelatihan angklung. (2) Fasilitasi, diberikan fasilitas berupa alat musik angklung yang memadai dan tutor (pelatih) yang berpengalaman. (3) Pemetaan Tempat, lokasi yang dipilih sesuai dengan kesepakatan penyelenggara dan pihak yang terlibat. (4) Perencanaan, membentuk kepengurusan dalam kelompok, mempersiapkan materi dan anggota. (5) Pelaksanaan, pelatihan dilaksanakan setiap satu minggu sekali.
2. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pemberdayaan perempuan melalui pelatihan kesenian angklung yaitu, faktor pendukung terdiri dari adanya motivasi, minat dan semangat anggota, kerjasama yang baik, dan tutor (pelatih) yang berpengalaman dalam bidang kesenian angklung. Faktor penghambat terdiri dari adanya kesibukan dari masing-masing anggota, perbedaan pendapat satu sama lain, dan fasilitas yang terbatas.

B. Saran-saran

1. Saran Praktis

- a. Bagi kelompok kesenian angklung PKK Bunda Lestari mungkin perlu dilakukan selingan pelatihan manajemen waktu, agar dapat mengatur dan mengelola waktu dengan baik.
- b. Bagi PKK Bunda Lestari bisa memberikan nilai kesinambungan agar kaum perempuan bisa berdaya,

misalnya melalui kegiatan promosi yang aktif agar dapat di undang di berbagai acara.

- c. Pemberdayaan perempuan melalui pelatihan kesenian angklung sangat bermanfaat bagi kaum perempuan, sehingga kegiatan seperti ini perlu dijaga dan dikembangkan lagi agar nantinya peran perempuan di sektor publik menjadi lebih meningkat.
- d. Bagi fasilitator agar lebih mengoptimalkan peranya untuk berkontribusi dalam kegiatan pemberdayaan perempuan melalui kegiatan pelatihan angklung.

2. Saran Teoritis

- a. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan lebih mampu mengkaji dan lebih teliti dalam menggali data yang belum ada mengenai pemberdayaan perempuan melalui pelatihan kesenian angklung.
- b. Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih memiliki keterbatasan baik dalam sumber-sumber dan referensi. Oleh karena itu, bagi peneliti selanjutnya agar lebih memperbanyak lagi sumber-sumber dan referensi yang akurat terkait dengan pemberdayaan perempuan melalui pelatihan kesenian angklung.

